PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON INVESMENT, NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSAEFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

IZA KHOIRUN NISA'
NPM: 12.1.02.01.0071

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

IZA KHOIRUN NISA'
NPM: 12.1.02.01.0071

Judul:

PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON INVESMENT, NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 21 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.	**Diah Nurdiwaty, S.E., MSA**
NIDN.0028106601	**NIDN.0728067201**

ii

Skripsi oleh:

IZA KHOIRUN NISA'

NPM: 12.1.02.01.0071

Judul:

PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON INVESMENT, NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 13 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak
3. Penguji II : Diah Nurdiawaty, S.E., MSA

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON INVESMENT, NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSAEFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012-2014

IZA KHOIRUN NISA'
12.1.02.01.0071
EKONOMI - AKUNTANSI
Izacute74@gmail.com
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si. dan Diah Nurdiwaty, S.E., MSA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel CR, ROI, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 secara parsial maupun secara simultan.

Populasi penelitian ini adalah 37 perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Pemilihan Sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun. Teknik analisis mengunakan analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F pada tingkat signifikansi 5% denganmenggunakan *SPSSforwindowsversi21*.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara CR, ROI, NPM, dan EPS terhadap harga saham.Sedangkan CR, ROI, NPM, dan EPS secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai *Adjusted* R2 sebesar 0,777 dapat dijelaskan bahwa keempat variabel independen secarasimultanmempengaruhi Harga Saham sebesar 77,7%, sedangkan sisanya yaitu 22,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil diatas , maka penulis menyarankan bagi para investor sebelum berinvestasi perlu memperhatihan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dan tahun pengamatan.

Kata Kunci :*Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Investment, Earning Per Share*dan Harga Saham.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakanag

Di era globalisasi dunia usaha tidak lepas dari persaingan gobal.Oleh karena itu perusahaan harus mampu bersaing guna untuk mempertahankan tujuan perusahaan. Salah satunya adalah perusahaan munufaktur yang terbagi dalam beberapa sub sektor. Dimana perusahaan munufaktur sub sektor industri barang konsumsi di Indonesia merupakan kontributor terbesar secara sektoral. Suatu perusahaan pasti memerlukan dana dari seorang investor, sehingga perusahaan manufaktur harus dapat menjaga kesehatan keuangan dan likuiditasnya guna untuk menarik para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

Pasar modal dipandang sebagai sarana yang efektif dalam menghimpun modal, karena pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pembeli dan penjual baik luar negeri ataupun dalam negeri dengan resiko untung dan rugi (Jogiyanto, 2012: 29). Disini saham menjadi alternatif yang menarik bagi investor yang dijadikan sebagai objek investasi.Dalam hal ini harga saham digunakan untuk menilai suatu perusahaan. Semakin naik harga saham akan menunjukkan nilai yang baik pada perusahaan tersebut karena akan semakin diminati oleh para investor. Agar harga saham selalu baik perusahaan harus memperhatikan kinerja laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis rasio pada laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan pada dasarnya digunakan untuk melihat prospek atau resiko perusahaan.Dengan demikian kita dapat mengetahui tingkat keuntungan (*profitabilitas*) suatu perusahaan serta kekurangan-kekurangan perusahaan tersebut.Sehingga metode analisis ini paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.Rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan diantaranya seperti rasio likuiditas, profitabilitas dan rasio nilai pasar.Rasio likuiditas terbagi lagi kedalam beberapa rasio salah satunya adalah *Current Ratio* (CR).*Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kewajiban lancar. Sedangkan dalam rasio profitabilitasterdapat *Return On Invesment* (ROI) dan *Net Profit Margi* (NPM), dimana rasio ini mengambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan. Sedangkan rasio nilai pasar salah satunya dapat diketahui dengan menggunakan *Earning Per Share*. DimanaEPS adalah jumlah laba yang merupakan hak para pemegang saham (Prihadi. 2011: 230).Suhubungan dengan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio-rasio tersebut maka diharapkan suatu perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik.Sehingga mampu memberikan informasi laporan keuangannya riil kepada para investor atau seseorang yang membutuhkan informasi laporan keuangan tersebut.

Dari fenomena uraian dan teori yang diungkapkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON INVESMENT, NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012-2014.

B. Identifikasi Masalah

1. Pertumbuhan ekonomi membuat perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi di Indonesia mengalami peningkatan.
2. Sub sektor industri barang konsumsi memiliki prospek yang baik.
3. Sebelum melakukan investasi, para investor diharuskan untuk melakukan penilaian terlebih dahulu terhadapa perusahaan guna untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan yang optimal di masa yang akan datang kepada para investor.
4. Investor harus memperhatikan resiko yang akan terjadi.
5. Rasio keuangan apa saja yang dgunakan untuk memprediksi harga saham suatu perusahaan.
6. Terhadap pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Invesment* (ROI), *Net Profit Margi* (NPM)dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indosesia (BEI).

C. Pembatasan Masalah

1. Variabel Independen (X) yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Return On Invesment* (ROI), *Net Profit Margi* (NPM)dan *Earning Per Share* (EPS).
2. Variabel Dependen (Y) yang digunakan adalah harga saham periode 2012- 2014.

3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indosesia pada periode 2012-2014.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfek Indonesia pada tahun 2012-2014?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfek Indonesia pada tahun 2012-2014?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin (NPM) t*erhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa *E*fek Indonesia pada tahun 2012-2014?
4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfek Indonesia pada tahun 2012-2014?
5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio, Return On Invesment, Net Profit Margin, Earning Per Share* secara simultanterhadap harga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfek Indonesia pada tahun 2012-2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfek Indonesia pada tahun 2012-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfek Indonesia pada tahun 2012-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfek Indonesia pada tahun 2012-2014.
4. Untuk menetahui *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfek Indonesia pada tahun 2012-2014.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Return On Invesment, Net Profit Margin, Earning Per Share* secara simultanterhadap harga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfek Indonesia pada tahun 2012-2014.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis
   a. Bagi lembaga, hasil dari penelitian analisis *Current Ratio, Return On Invesment, Net Profit Margin, Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfek Indonesia dan diharapkan dapat menambah pembendaharaan atas pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada ilmu ekonomi.
   b. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian mengenai *Current Ratio, Return On Invesment, Net Profit Margin, Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfek Indonesia.
   c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan.
   b. Bagi para investor, penelitian ini bias dijadikan alat bantu analisis terhadap harga saham dibursa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.
   c. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada informai laporan keuangan.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada umumnya variabel dibedakan menjadi 2 jenis yaitu variabel bebas (independen) yaitu CR (X1), ROI (X2), NPM (X3), EPS (X4) dan variabel terikat (dependen) yaitu Harga Saham (Y).

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian kausal komparatif

C. Tempat dan Waktu Penelitian.

1. Tempat Penelitian dan Waktu penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 s/d 2014 dengan alamat website *www.idx.co.id* yang merupakan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan adalah 3 bulan terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2016.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 yaitu sebanyak 37perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*.Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sember data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan melaui situs *home page Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *File Research* dan *Library Research* (studi pustaka).

F. Tehnik Analisis Data

1. Jenis Analisis

a. Pengujian Asumsi Klasik
   1. Uji Normalitas
   2. Uji Multikolinearitas
   3. Uji Autokorelasi
   4. Uji Heteroskedastisita

b. Pengujian Regresi Linier Berganda

Model dan Teknik Analisis Data:

$$Y = \alpha + \beta X1 + \beta X2 + \beta X3 + \beta X4 + \varepsilon$$

c. Koefisien Determinasi

2. Norma Keputuan

a. Uji t (secara Parsial)

b. Uji F (secara Simultan)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data dan Interpretasi

1. Uji Asumsi Klasik

a. Interpretasi Uji Normalitas

1) Interpretasi Analisis Grafik

Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar grafik histrogram yang berbentuk pola yang simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan maupun menceng ke kiri, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi ini berdistribusi normal. Sedangkan untuk *normal probability plot* data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Interprestasi Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, hal ini dapat ditunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,170 angka ini lebih besar dari α = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Interpretasi Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas.Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan pengujian dapat dilihat bahwa variabel CR, ROI, NPM, dan EPS memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,976, 0,301, 0,473 dan 0,491 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,024, 3,319, 2,113, dan 2,036 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Interpretasi Uji Autokerelasi

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. Menurut Ghozali (2011:111) dengan melihat Durbin Watson dengan ketentuan du < dw < 4-du jika nilai dw terletak antara du dan 4 - du berarti bebas dari autokorelasi. Berdasarkan pengujian dapat dilihat bahwa nilai DW hitung lebih besar dari (du) = 1,732 dan kurang dari 4 – 1,732 (4-du) = 2,268 atau dapat dilihat pada Tabel 4.8 yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,732 < 2,068 < 2,268, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Interpretasi Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas.Berdasarkan pengujian yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Interpretasi Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1{,}466 + 0{,}475CR + 0{,}711ROI - 0{,}566NPM + 0{,}700\ EPS + e$$

berganda pada tabel 4.9 diatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta = 1,466

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel CR, ROI, NPM, dan EPS bernilai konstan atau tetap maka variabel Harga Saham mengalami perubahan sebesar 1,466.

b. Koefisien X_1 = 0,475

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel CRmengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROI, NPM, dan EPS konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel Harga Sahamsebesar 0,475. Namun sebaliknya jika variabel CRmengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROI, NPM, dan EPS konstan atau tetap maka akan mengakibatkan

meurunnya variabel Harga Sahamsebesar 0,475.

c. Koefisien X_2 = 0,711

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROImengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, NPM, dan EPS konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel Harga Sahamsebesar 0,711. Namun sebaliknya jika variabel ROImengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, NPM, dan EPS konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meurunnya variabel Harga Sahamsebesar 0,711.

d. Koefisien X_3 = -0,566

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel NPMmengalami kenaikan 1 satuandengan asumsi bahwa variabel CR, ROI, dan EPS konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel Harga Saham sebesar 0,566. Namun sebaliknya jika variabel NPMmengalami penurunan 1 satuandengan asumsi bahwa variabel CR, ROI, dan EPS konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel Harga Saham sebesar 0,566.

e. Koefisien X_4 = 0,700

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel EPSmengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, ROI, dan NPM konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel Harga Sahamsebesar 0,700. Namun sebaliknya jika variabel EPSmengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, ROI, dan NPM konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meurunnya variabel Harga Sahamsebesar 0,700.

3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,777. Dengan demikian menunjukkan bahwa CR, ROI, NPM, dan EPS mampu menjelaskan Harga Saham sebesar 77,7% dan sisanya yaitu 22,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian

signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh CR (X_1), ROI(X_2), NPM (X_3), dan EPS (X_4) secara individual terhadap Harga Saham(Y).

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0 : b_1 = CR(X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

H_a : b_1 = CR (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,022. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Pengujian Hipotesis 2

H_0 : b_2 = ROI(X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham(Y).

H_a : b_2 = ROI(X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham(Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas 0,010. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROImemiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : b_3 = NPM(X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap HS (Y).

H_a : b_3 = NPM (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,048. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.Dengan demikian

berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Pengujian Hipotesis 4

H_0 : b_4 = EPS(X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

H_a : b_4 = EPS (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap HS (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel CR (X_1), ROI (X_2), NPM (X_3), dan EPS (X_4) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah CR (X_1), ROI (X_2), NPM (X_3), dan EPS (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial bahwa hasil nilai *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*.Hal ini terjadi dikarenakan rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, semakin besar rasio ini berarti semakin Likuid perusahaan.

2. Pengaruh *Return On Investment* terhadap *Harga Saham*

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial bahwa hasil nilai *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*. Hal ini terjadi karena ROI mencerminkan bagaiamana dalam mengolah keseluruhan dananya yang ditanamkan dalam aktiva untuk menghasilkan keuntungan, semakin efektif pengelaan dananya maka laba juga akan bergerak naik. Jika laba bergerak naik maka

investor akan tertarik menanamkan dananya yang secara tidak langsung akan mempengaruhi terhadap pergerakan dari harga saham perusahaan.

3. **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Harga Saham***

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial bahwa hasil nilai *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*. Hal ini terjadi dikarenakan NPM yang tinggi menunjukkan efisiensi kinerja keuangn perusahaan tersebut, yang kemudian akan mempengaruhi pergerakan harga saham. Namun untuk hasil koefisien regresinya bernilai negatif menunjukkan bahwa apabila NPM naik satu satuan maka akan menurunkan Harga saham. Hal ini dapat dijelaskan bahwa ketika NPM naik menyebabkan harga saham turun ini disebabkan adanya kecenderungan dari investor yang menginginkan penyerahan laba secara langsung sedangkan naik turunya laba kurang menarik karena tidak ada pembagian dividen sehingga dapat menurunkan minat para investor.

4. **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Harga Saham***

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial bahwa hasil nilai *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*. Hal ini terjadi karena EPS mencerminkan pemberian laba pada setiap lembar saham kepada para pemegang saham yang nantinya memberikan kepercayaan kepada para investor dan calon investor karena pada dasarnya para investor mengharapkan besar kecilnya keuntungan dari perlembar saham tersebut yang dihasilkan oleh perusahaan. Oleh karena itu semakin besar EPS tentu saja juga akan mempengaruhi pergerakan harga saham

5. **Pengaruh *Current Ratio, Return On Investment , Net Profit Margin dan Earning Per Share* terhadap *Harga Saham***

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio, Return On Investment, Net Profit Margin dan Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham* . Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted* $R^{2)}$ sebesar 0,777 yang berarti bahwa 77,7% *Harga Saham* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yang digunakan dalam penelitian

ini dan 22,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabelCR berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
2. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabelROI berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
3. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabelNPM berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
4. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabelEPS berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
5. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa CR, ROI, NPM, dan EPS secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*. Dengan nilai *Adjusted* R2 dapat dijelaskan bahwa, pengaruh variabel CR, ROI, NPM, dan EPS secara simultan mempengaruhi*Harga Saham* sebesar 77,7%, sedangkan sisanya yaitu 22,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustina & Sumartio, Fitry.2014. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan*.Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. (online), 4(1): 51-61 tersedia: http://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/inde,.php/jwem/article/download/213/136, diunduh 2 April 2016.

Darmadji, Tjiptono & Fakhruddin, Hebdri M. 2011.*Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Dewi, Putu Dina Aristya&Suaryana, I.G.N.A. 2013. Pengaruh EPS, DER, Dan PBV Terhadap Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi Udayana Universitas, (online), 4(1): 215-299, tersedia: ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/5924/4803, diunduh 2 April 2016

Dewi, Sari Puspita & Hidayat, Rahmat. 2014. Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return on Assets* Terhadap Harga Saham pada PerusahaanOtomotif yang terdaftar diBursa Efek Indonesia. ILMAN, (online), 1(1): 1-10, tersedia: https://www.researchgate.net/profile/Rahmat_Hidayat26/publication/281238449_Pengaruh_Net_Profit_Margin_dan_Return_on_Assets_terhadap_Harga_Saham_pada_Perusahaan_Otomotif_yang_Terdaftar_di_Bursa_Efek_Indonesia/links/55dc636408ae9d659494e824.pdf, diunduh 2 April 2016.

Fahmi, Irham. 2013.Pengantar*Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Bandung: ALFABETA, CV.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM P 21. Semarang: Undip.

Hanafi, Mamduh M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: BPFE.

Hanafi, Mamduh M. & Halim, Abdul. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogjakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analaisis Investasi*.BPFE : Yogyakarta.

Hutami, Rescyana Putri. 2012. Pengaruh *Dividend Per Share, Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham PerusahaaanIndustri Manufaktur Yang TercatatDi Bursa Efek IndonesiaPeriode 2006-2010. Jurnal Nominal, (online), 1(1): 104-123 tersedia: http://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1001, diunduh 15 Oktober 2015.

Ismail. 2011. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jogiyanto. 2012.*Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogjakarta: BPEE

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali.

Krismiaji & Aryani, Y Anni. 2011. *Akuntansi Manajeme*. Yogjakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogjakarta: Liberty Yogjakarta.

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Nardi. 2013. Pengaruh *Current Ratio* (CR, *Debt To Equity Ratio* (DER, *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di BEI. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang – KEPRI. (online), tersedia: http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal-Nardi_090462201234-Akuntansi-2013.pdf, diunduh 15 Oktober 2015.

Priatinah, Denies & Kusuma, Prabandaru Adhe. 2012. Pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividen Per Share* (DPS) Terhadap Harga SahamPerusahaan Pertambangan yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia (Bei)Periode 2008-2010. Jurnal Nominal, (online), 1(1): 50-64, tersedia: http://journal.uny.ac.id/index.php/no

minal/article/download/998/801, diunduh 2 April 2016.

Prihadi, Toto. 20011. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PPM

Rahardjo, Budi . 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan.* Gadjah Mada University Press : Yogyakarta.

Sondakh, Frendy, Tommy, Parengkuan & Mangantar, Marjam. 2015. *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity* Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014. Jurnal EMBA, (online), 3(2): 749-756, tersedia: http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/8716/8280, diunduh 2 April 2016.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA, CV.

Susilo, Bambang. 2009. Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di B.E.I., Cetakan Pertama. Yogjakarta: UPP STIM YKPN.

www.idx.co.id/